

ABSTRAK

DAMPAK SEKTOR AGROINDUSTRI TERHADAP PEREKONOMIAN PROVINSI LAMPUNG: ANALISIS KETERKAITAN ANTARSEKTOR

Oleh

Rendy Oktaliando¹, Agus Hudoyo², Achdiansyah Soelaiman²

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis keterkaitan sektor agroindustri dengan sektor lain dalam perekonomian Provinsi Lampung, (2) menganalisis dampak pengganda agroindustri terhadap output, pendapatan RT, dan nilai tambah, serta (3) menganalisis dampak total produksi sektor agroindustri terhadap perekonomian wilayah Provinsi Lampung.

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan mulai Desember 2011 sampai dengan April 2012. Analisis yang digunakan adalah analisis Input-Output yang meliputi analisis keterkaitan antarsektor, analisis dampak pengganda dan analisis dampak total komoditas agroindustri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor agroindustri mempunyai keterkaitan ke belakang dan ke depan yang rendah dengan sektor lain. Dampak pengganda output terbesar terdapat pada sektor industri penggilingan kopi, dampak pengganda pendapatan RT terbesar terdapat pada sektor industri minyak/lemak, dan dampak pengganda nilai tambah terbesar terdapat pada sektor industri minyak/lemak. Melalui dampak pengganda masing-masing sektor, dapat dihitung besarnya dampak peningkatan output, pendapatan rumah tangga, dan nilai tambah terhadap perekonomian Provinsi Lampung. Dampak peningkatan output yang terbesar adalah sektor industri penggilingan padi sebesar 34,58 % ; dampak peningkatan pendapatan rumah tangga yang terbesar adalah sektor industri minyak/lemak sebesar 42,16 % ; dampak peningkatan nilai tambah wilayah yang terbesar adalah sektor industri minyak/lemak sebesar 42,68 %.

Kata kunci: Keterkaitan, Dampak Pengganda, Input Output

¹Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

²Dosen, Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung